

ABSTRACT

This study aims to analyze the differences in income and harvesting costs between rice farmers who use the combine harvester machine and those who harvest manually in Kuta Makmur Subdistrict, North Aceh Regency. The research employed a quantitative method with a descriptive comparative approach. The sample consisted of 30 rice farmers, comprising 15 farmers using a combine harvester and 15 farmers using manual harvesting techniques, selected through purposive sampling. Data were obtained through direct observation, interviews using questionnaires, and documentation, then analyzed using farm business analysis and independent sample t-test. The results showed that the average income of farmers using a combine harvester was Rp 34,626,721 per hectare, higher than that of farmers harvesting manually, which was Rp 23,603,989.21 per hectare. Additionally, the harvesting cost using a combine harvester was Rp 3,125,163 per hectare, much lower than manual harvesting, which amounted to Rp 10,232,599 per hectare. Based on the t-test results, there was a significant difference in income and harvesting costs between the two harvesting techniques. Thus, the use of the combine harvester is proven to be more efficient and capable of increasing farmers' income compared to the manual harvesting method.

Keywords: Combine Harvester, Harvesting Costs, Income, Manual Harvesting, Rice Farming

RINGKASAN

ANITA MULYANI. Analisis pendapatan dan komparatif biaya panen padi sawah dengan mesin *combine harvester* dan manual di Kecamatan Kuta Makmur. Di bimbing oleh JAMILAH DAN SURYADI.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pendapatan dan biaya panen usahatani padi sawah antara petani yang menggunakan mesin *combine harvester* dan yang menggunakan teknik panen manual di Kecamatan Kuta Makmur Kabupaten Aceh Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang petani, terdiri dari 15 petani yang menggunakan *combine harvester* dan 15 petani yang melakukan panen secara manual, yang dipilih secara *purposive sampling*. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara menggunakan kuesioner, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis usahatani dan uji t (*independent sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani yang menggunakan mesin *combine harvester* sebesar Rp 34.626.721/ha lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang panen secara manual sebesar Rp 23.603.989,21/ha. Selain itu, biaya panen menggunakan *combine harvester* sebesar Rp 3.125.163/ha jauh lebih rendah dibandingkan biaya panen manual sebesar Rp 10.232.599/ha. Berdasarkan hasil uji t, terdapat perbedaan yang signifikan pada pendapatan dan biaya panen antara kedua teknik tersebut. Dengan demikian, penggunaan mesin *combine harvester* lebih efisien dan mampu meningkatkan pendapatan petani dibandingkan teknik panen manual.

Kata Kunci: Biaya Panen, *Combine Harvester*, Panen Manual, Pendapatan, Usahatani Padi Sawah